

ABSTRAK

Ahmad Rafiqi: NIM. 180104010110: *Optimalisasi Media Digital dan Teknologi dalam Meningkatkan Daya Tarik Majelis Taklim Nurussalam Desa Tinggiran Darat*, Skripsi, Kota Banjarmasin, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025. Pembimbing: (I) Nur Falikhah, S. Ant, M. Sc, dan (II) Risqiatul Hasanah, M. Sos.

Kata Kunci: Optimalisasi, Media Digital, Majelis Taklim Nurussalam.

Optimalisasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis oleh Majelis Taklim Nurussalam melalui NRSM Media untuk menggunakan media digital dan teknologi secara maksimal guna meningkatkan daya tarik, jangkauan, serta efektivitas penyampaian pesan dakwah. Penelitian ini difokuskan bagaimana optimalisasi media digital dan teknologi dalam meningkatkan daya tarik Majelis Taklim Nurussalam dan apa saja faktor pendukung dan penghambat optimalisasi media digital dan teknologi dalam meningkatkan daya tarik Majelis Taklim Nurussalam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik penelitian lapangan dan pendekatan deskriptif untuk mengkaji optimalisasi media digital dan teknologi dalam meningkatkan daya tarik Majelis Taklim Nurussalam. Subjek penelitian ini merupakan pimpinan Majelis Taklim Nurussalam dan tim media Majelis Taklim Nurussalam. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sementara itu, proses analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan akhir.

Berdasarkan hasil dari penelitian optimalisasi media digital dan teknologi dalam meningkatkan daya tarik Majelis Taklim Nurussalam menunjukkan bahwa penggunaan platform digital seperti *YouTube*, Instagram, dan Facebook telah memberikan dampak signifikan terhadap perluasan jangkauan dakwah. Konten visual yang menarik, teknik penyiaran yang modern, serta interaksi langsung melalui kolom komentar menjadi daya tarik tersendiri bagi jemaah, baik dari kalangan muda maupun tua. Selain itu, strategi distribusi konten dan manajemen teknis live streaming menjadi keberhasilan dalam menghadirkan dakwah yang adaptif dan inklusif. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas saat kegiatan lapangan berlangsung serta rendahnya literasi digital sebagian masyarakat. Kendala-kendala tersebut diatasi melalui pelatihan internal tim media, penguatan komunikasi visual, dan edukasi literasi digital kepada jemaah. Dengan demikian, optimalisasi media digital dan teknologi bukan hanya meningkatkan efektivitas dakwah, tetapi juga memperkuat keterikatan emosional jemaah terhadap majelis taklim.